PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Rabu | Tanggal: 28 Juli 2021 | Halaman: 1

HERD IMMUNITY

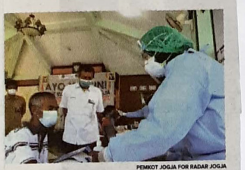

PEMKOT JOGJA FOR RADAR JOGJA

KOMITMEN: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti saat meninjau pelaksanaan vaksinasi masal di kantor Kemantren Mergangsan.

Pemkot Luncurkan Jogja Merdeka Vaksin

PEMKOT Jogja mempercepat program vaksinasi Covid-19 agar segera terbentuk kekebalan kelompok di kota ini. Keseriusan ini dibuktikan dengan meluncurkan gerakan 'Jogja Merdeka Vaksin' yang ditandai dengan vaksinasi masal di tiga kemantren (kecamatan) ■

▸ Baca **Pemkot...** Hal 3

Pemkot Luncurkan Jogja Merdeka Vaksin

Sambungan dari hal 1

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS) mengatakan, 20 hari menjelang 17 Agustus ini Kota Jogja harus merdeka vaksin. Setidaknya target yang dicapai batas minimal untuk 70 persen penduduk Kota Jogja sudah tervaksinasi di bulan Agustus.

"Laju pertumbuhan Covid-19 ini menyedihkan karena naik turun. Jauh lebih penting tingkat kematian akibat Covid-19, satu nyawa sangat berarti. Dengan vaksinasi, paling tidak apabila terinfeksi bisa segera sembuh," kata HS di Kantor Kemantren Mergangsan (26/7).

Wali Kota Jogja ini menjelaskan, gerakan 'Jogja Merdeka Vaksin' ini merupakan semangat dan komitmen Pemkot Jogja untuk memastikan seluruh warganya mendapat vaksin Covid-19. Terlebih pada 17 Agustus mendatang adalah Hari Kemerdekaan RI. Selain untuk memperingati, menjadi sebuah momentum bersama masyarakat untuk merayakan kemerdekaan seluruh warga Kota Jogja sudah tervaksin.

"Ini hanya terminologi saja, karena Agustus adalah bulan kemerdekaan. Selama bulan Agustus ini, ayo kita ajak seluruh warga kota untuk berpartisipasi aktif untuk bersedia divaksin," ajaknya.

Adapun tiga kemantren yang menjadi lokasi peluncuran gerakan 'Jogja Merdeka Vaksin' adalah Kemantren Mergangsan, Danurejan, dan Tegalrejo. Selanjutnya akan menyasar di 11 kemantren lain untuk melayani vaksinasi setiap hari, tergantung ketersediaan petugas vaksinator maupun SDM lain. "Nantinya semakin banyak nakes dan relawan yang terlibat di 14 kemantren," jelasnya.

Sejauh ini warga Kota Jogja yang belum memperoleh vaksinasi 239.387 orang. Capaian untuk vaksinasi warga Kota Jogja sendiri sampai saat ini sudah 32,1 persen atau 113.212 orang. Jumlah wajib vaksin penduduk kota berusia 12 tahun ke atas yaitu 352.599 orang.

Untuk memenuhi target capaian kekebalan kelompok pada Agustus, Kota Jogja harus mampu memvaksin 11.300 orang per hari. "Harapan kami per hari setidaknya bisa mencapai angka 500 orang sudah bagus. Kalau dikalikan 14 kecamatan, sudah sembilan ribuan. Jadi nggak berhenti," terangnya.

Namun demikian, ia tidak menampik kendala percepatan vaksinasi ini adalah ketersediaan tenaga kesehatan karena terbatas. HS pun mengajak masyarakat dan pemuda untuk terjun menjadi relawan vaksinasi.

"Ini saya berharap partisipasi relawan vaksin. Ayo, warga kota khususnya pemuda-pemudi untuk bantu administrasi, pencatat, pengundang. Pendata itu *kan* tidak harus nakes. Bisa dari warga sekitar," tambahnya. **(*/wia/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005